

**IMPLEMENTASI METODE PENGAJARAN MAHARAH QIRO'AH DALAM
PENDEKATAN KOMUNIKATIF: STUDI KOMPARATIF DI MTS RAUDHATUL
HUFFADZ BALI DAN MTS AL-MA'ARIF 2 SINGOSARI MALANG**

Nabila Salsabilla¹, Danial Hilmi², Usfiyatur Rusuly³

¹Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

nsalsabilla426@gmail.com, hilmi@pba.uin-malang.ac.id, usfierusuly@uin-malang.ac.id

ABSTRACT

This study examines the implementation of reading skill (Maharah Qiro'ah) teaching methods within a communicative approach at MTs Raudhatul Huffadz Bali and MTs Al-Ma'arif 2 Singosari Malang. The research is based on the problem that students' Arabic reading abilities often vary due to differences in teaching methods, learning environments, and classroom interaction patterns. The purpose of this study is to analyze and compare the implementation of communicative-based reading instruction in both institutions, including the supporting and inhibiting factors encountered during the learning process. This research employed a qualitative comparative approach using observation, interviews, and documentation techniques to collect data. The participants consisted of Arabic language teachers and students from both schools. The collected data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that both institutions apply communicative approaches in teaching Maharah Qiro'ah through interactive activities, group discussions, question-and-answer sessions, and contextual reading exercises. However, differences were found in classroom management, media utilization, and instructional strategies. Supporting factors include adequate learning facilities, teacher competence, and students' motivation, while inhibiting factors include limited vocabulary mastery, varying student abilities, and restricted instructional time. Overall, the communicative approach contributes positively to improving students' reading comprehension and classroom participation in Arabic learning.

Keywords: Maharah Qiro'ah, Communicative Approach, Arabic Language Learning, Reading Skills, Comparative Study

ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi metode pengajaran Maharah Qiro'ah dalam pendekatan komunikatif di MTs Raudhatul Huffadz Bali dan MTs Al-Ma'arif 2 Singosari Malang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan kemampuan membaca bahasa Arab siswa yang dipengaruhi oleh metode pengajaran, lingkungan belajar, dan pola interaksi di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan penerapan pengajaran Maharah Qiro'ah berbasis pendekatan komunikatif pada kedua lembaga, termasuk faktor pendukung

dan penghambat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif komparatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru bahasa Arab dan siswa di kedua madrasah. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua lembaga menerapkan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Maharah Qiro'ah melalui kegiatan interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, serta latihan membaca kontekstual. Namun, terdapat perbedaan dalam pengelolaan kelas, pemanfaatan media pembelajaran, dan strategi pengajaran yang digunakan. Faktor pendukung meliputi fasilitas pembelajaran yang memadai, kompetensi guru, dan motivasi siswa, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan penguasaan kosakata, perbedaan kemampuan siswa, dan keterbatasan waktu pembelajaran. Secara keseluruhan, pendekatan komunikatif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman membaca dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Maharah Qiro'ah, Pendekatan Komunikatif, Pembelajaran Bahasa Arab, Keterampilan Membaca, Studi Komparatif

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya tidak hanya bertujuan agar peserta didik mampu memahami kaidah bahasa, tetapi juga mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi secara aktif dan bermakna. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, keterampilan membaca (مهارة القراءة) menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai peserta didik karena melalui membaca mereka dapat memahami makna, menangkap informasi, serta menghubungkan isi teks dengan konteks kehidupan nyata. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca tidak

cukup hanya berorientasi pada pengenalan huruf, penerjemahan, atau hafalan kosakata, melainkan harus diarahkan pada kemampuan memahami isi teks secara komunikatif.

Namun, realitas pembelajaran membaca bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan masih menunjukkan adanya kecenderungan penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada aspek struktural bahasa, seperti latihan tata bahasa, penerjemahan, dan pengulangan bentuk linguistik secara mekanis. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik lebih banyak berperan sebagai penerima informasi pasif

sehingga kemampuan memahami makna teks secara menyeluruh belum berkembang secara optimal. Akibatnya, peserta didik sering mengalami kesulitan dalam menemukan gagasan utama, memahami pesan yang terkandung dalam teks, serta menghubungkan isi bacaan dengan situasi komunikatif yang nyata.

Pendekatan komunikatif (المدخل الاتصالي) hadir sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab karena menempatkan bahasa sebagai alat komunikasi dan interaksi sosial. Pendekatan ini menekankan pentingnya pemahaman makna, penggunaan bahasa dalam konteks nyata, keterlibatan aktif peserta didik, serta kegiatan pembelajaran yang mendorong interaksi dan diskusi. Dalam pembelajaran keterampilan membaca, pendekatan komunikatif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami teks secara kontekstual, berdiskusi mengenai isi bacaan, dan menghubungkan informasi yang diperoleh dengan pengalaman mereka sehari-hari. Keberhasilan pembelajaran membaca bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru dalam proses

pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat akan menentukan tingkat partisipasi peserta didik, efektivitas interaksi di dalam kelas, serta kemampuan peserta didik dalam memahami teks bahasa Arab. Oleh karena itu, perbedaan penerapan metode pembelajaran dapat menghasilkan kualitas pembelajaran membaca yang berbeda pula.

Fenomena tersebut tampak pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Raudhatul Huffadz Bali dan MTs Al-Ma'arif 2 Singosari Malang. Kedua lembaga tersebut sama-sama berupaya meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab peserta didik, tetapi memiliki perbedaan dalam penerapan metode pembelajaran. Salah satu sekolah lebih menekankan penggunaan metode السماعية الشفوية, sedangkan sekolah lainnya menerapkan metode المناقشة dalam proses pembelajaran membaca.

Perbedaan ini menunjukkan adanya variasi orientasi pembelajaran, baik yang berfokus pada pembentukan kebiasaan bahasa maupun pada interaksi dan pemahaman makna secara komunikatif. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode pembelajaran dan

pendekatan komunikatif memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca bahasa Arab. Penelitian Ritonga dkk. (2023) menemukan bahwa metode السمعية الشفوية mampu meningkatkan kemampuan memahami teks melalui latihan berulang dan penguatan keterampilan mendengar. Penelitian Al-Haqiqi (2024) juga menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif membantu peserta didik memahami makna teks dan menghubungkannya dengan konteks nyata. Akan tetapi, sebagian besar penelitian sebelumnya masih membahas metode pembelajaran dan pendekatan komunikatif secara terpisah serta belum mengkaji perbandingan implementasi metode pembelajaran membaca dalam studi multi-situs.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian komparatif implementasi metode pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab dalam perspektif pendekatan komunikatif di dua lembaga pendidikan yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran membaca di masing-masing sekolah, menganalisis

persamaan dan perbedaannya, serta mengungkap pengaruh penerapan metode tersebut terhadap proses pembelajaran membaca bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pembelajaran bahasa Arab, sekaligus menjadi referensi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam memilih metode pembelajaran membaca yang lebih efektif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi komparatif multi-situs (multi-site study). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penerapan metode pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab dalam konteks alami pembelajaran di kelas. Adapun desain multi-situs digunakan untuk membandingkan implementasi pembelajaran pada dua lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik dan metode pembelajaran berbeda, sehingga dapat ditemukan persamaan maupun perbedaan dalam praktik pembelajaran membaca bahasa Arab.

Penelitian dilaksanakan di MTs Raudhatul Huffadz Bali dan MTs Al-Ma'arif Singosari Malang pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2026/2027. Pemilihan kedua lokasi penelitian didasarkan pada adanya perbedaan penerapan metode pembelajaran membaca bahasa Arab pada masing-masing sekolah, sehingga keduanya dinilai relevan untuk dijadikan objek kajian komparatif.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari guru bahasa Arab, peserta didik, serta aktivitas pembelajaran membaca di kelas. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti perangkat pembelajaran, silabus, modul, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran membaca bahasa Arab, interaksi guru dan peserta didik, serta penerapan pendekatan komunikatif

dalam kegiatan belajar mengajar. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa peserta didik guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai metode pembelajaran yang digunakan, kendala yang dihadapi, serta respons peserta didik terhadap proses pembelajaran. Adapun dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, dan arsip sekolah yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi dan diklasifikasikan sesuai fokus penelitian, kemudian disajikan secara sistematis untuk memudahkan proses interpretasi dan perbandingan antar lokasi penelitian. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, serta temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi

teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru, peserta didik, dan dokumen pembelajaran, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode pengajaran Maharah Qiro'ah di MTs Raudhatul Huffadz Bali dan MTs Al-Ma'arif 2 Singosari Malang memiliki persamaan dan perbedaan dalam penerapan pendekatan komunikatif pada proses pembelajaran membaca bahasa Arab. Kedua lembaga sama-sama menempatkan peserta didik sebagai bagian aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan membaca, tanya jawab, dan interaksi kelas. Namun, masing-masing sekolah memiliki karakteristik metode pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kondisi peserta didik dan strategi guru yang digunakan.

Di MTs Raudhatul Huffadz Bali, pembelajaran Maharah Qiro'ah lebih dominan menggunakan metode السمعية

الشفوية. Guru membacakan teks bahasa Arab kemudian peserta didik menirukan bacaan secara berulang untuk melatih pelafalan dan kelancaran membaca. Setelah itu, peserta didik diminta memahami isi bacaan melalui pertanyaan sederhana dan latihan membaca kontekstual. Metode ini membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca nyaring dan penguasaan kosakata bahasa Arab. Akan tetapi, proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru sehingga interaksi peserta didik dalam mengemukakan pendapat belum maksimal.

Sementara itu, pembelajaran di MTs Al-Ma'arif 2 Singosari Malang lebih banyak menggunakan metode المناقشة. Guru memberikan teks bacaan kemudian mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan isi teks, menemukan gagasan utama, serta menyampaikan hasil pemahaman mereka di depan kelas. Aktivitas tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan komunikatif karena peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini membantu peserta didik memahami isi teks secara lebih mendalam dan meningkatkan keberanian mereka

dalam menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi.

Tabel 1 Perbandingan Implementasi Metode Pengajaran Maharah Qiro'ah

Aspek Penelitian	MTs Raudhatul Huffadz Bali	MTs Ma'arif 2 Singosari Malang	Al-2
Metode Pembelajaran	السمعية الشفوية	المناقشة	
Fokus Pembelajaran	Pelafalan dan pengulangan bacaan	Pemahaman isi teks	
Aktivitas Peserta Didik	Menyimak dan menirukan bacaan	Diskusi dan tanya jawab	
Bentuk Interaksi	Guru lebih dominan	Peserta didik lebih aktif	
Pendekatan Komunikasi	Diterapkan secara sederhana	Diterapkan secara interaktif	
Faktor Pendukung	Motivasi siswa dan latihan rutin	Diskusi aktif dan media pembelajaran	
Faktor Penghambat	Keterbatasan kosakata	Perbedaan kemampuan siswa	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dipahami bahwa kedua sekolah telah menerapkan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Maharah Qiro'ah, tetapi dengan

penekanan yang berbeda. Pembelajaran di MTs Raudhatul Huffadz Bali lebih menekankan pembentukan kebiasaan membaca melalui latihan mendengar dan pengulangan, sedangkan di MTs Al-Ma'arif 2 Singosari Malang lebih menekankan kemampuan memahami isi teks melalui aktivitas diskusi dan interaksi kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori behavioristik yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa dapat dibentuk melalui pengulangan, stimulus, dan respons secara terus-menerus. Teori ini tampak pada penerapan metode السمعية الشفوية yang melatih peserta didik membaca melalui pengulangan bacaan dan latihan mendengar. Selain itu, hasil penelitian juga mendukung teori pendekatan komunikatif yang menempatkan bahasa sebagai alat komunikasi sosial. Dalam metode المناقشة, peserta didik tidak hanya membaca teks, tetapi juga memahami makna, menyampaikan pendapat, dan berinteraksi menggunakan bahasa Arab dalam konteks pembelajaran.

Secara keseluruhan, implementasi metode pengajaran Maharah Qiro'ah dalam pendekatan

komunikatif memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Metode السمعية الشفوية efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca dan pelafalan, sedangkan metode المناقشة lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman isi teks dan interaksi komunikatif peserta didik. Oleh karena itu, guru bahasa Arab perlu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik agar pembelajaran Maharah Qiro'ah menjadi lebih efektif, komunikatif, dan bermakna.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pengajaran Maharah Qiro'ah di MTs Raudhatul Huffadz Bali dan MTs Al-Ma'arif 2 Singosari Malang sama-sama menerapkan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran membaca bahasa Arab, namun dengan metode dan strategi yang berbeda. MTs Raudhatul Huffadz Bali lebih dominan menggunakan metode السمعية الشفوية yang berfokus pada latihan mendengar, pengulangan bacaan, dan pelafalan bahasa Arab. Metode ini efektif dalam meningkatkan

kelancaran membaca dan penguasaan kosakata peserta didik. Sementara itu, MTs Al-Ma'arif 2 Singosari Malang lebih banyak menggunakan metode المناقشة yang menekankan diskusi, pemahaman isi teks, dan interaksi aktif peserta didik dalam pembelajaran. Metode ini membantu meningkatkan kemampuan memahami makna teks dan keterampilan komunikasi peserta didik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca bahasa Arab peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan melibatkan peserta didik secara aktif. Faktor pendukung dalam pembelajaran meliputi kompetensi guru, motivasi peserta didik, dan ketersediaan media pembelajaran, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan kosakata, perbedaan kemampuan peserta didik, serta keterbatasan waktu pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan agar guru bahasa Arab dapat memilih dan mengembangkan metode

pembelajaran yang lebih variatif serta menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Selain itu, pendekatan komunikatif perlu terus dikembangkan agar pembelajaran Maharah Qiro'ah tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca teks, tetapi juga pada kemampuan memahami makna dan menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi nyata. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji implementasi pendekatan komunikatif pada keterampilan bahasa Arab lainnya, seperti Maharah Kalam atau Maharah Kitabah, dengan cakupan lokasi penelitian yang lebih luas dan metode penelitian yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Ainin, F., Adawiyah, L. R., Yolanda, R., Efendi, S., & Asna, A. (2024). آثار نظريات التعلم في عملية التعلم. *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam dan Filsafat*, 1(1), 1–12.
- Fauziyah, L. (2023). Efektivitas metode المناقشة dalam pembelajaran maharah qira'ah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(1), 89–104.
- Hidayat, T., & Maulana, R. (2021). Implementasi metode السمعية الشفوية dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah. *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 11(1), 77–90.
- Hilmi, D. (2021). Implementasi pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 13(2), 145–158.
- Hasanah, N. (2024). Maharah qiroah dalam pembelajaran bahasa Arab. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 12(2), 115–128. <https://doi.org/10.51311/nuris.v12i2.992>
- Khotimah, M. H., Aqila, A., Indriati, S., & Nasution, S. (2024). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab: Maharah istima' dan kalam. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(6), 5051–5068. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.17084>
- Muradi, A. (2014). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1(1), 29–48. <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1129>
- Nur Edi, R. (2012). Pendekatan komunikatif (al madkhol al-ittisholi) dalam pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 193–205. <https://doi.org/10.24042/albayann.v4i2.969>

- Rahmawati, N. (2022). Strategi pembelajaran qira'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab peserta didik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 9(2), 101–115.
- Sapri, M. Z. (2025). Pengembangan modul digital berbasis pendekatan komunikatif untuk pembelajaran maharah al-qira'ah di era Kurikulum Merdeka. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 13(1), 55–70.
<https://doi.org/10.52185/kariman.v13i1.700>
- Subur. (2008). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 13(2), 214–227.
<https://doi.org/10.24090/insania.v13i2.295>
- Yulianto, A., Putri Arif, N. N., & Mufidah, I. M. (2023). نظرة نقدية في الأسس التربوية في تعليم اللغة الإندونيسية. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 3(4), 283–288.
- Yunita, Y., & Pebrian, R. (2020). Metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab maharah al-kalam di kelas bahasa Center for Languages and Academic Development. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 56–67.
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5838](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5838)
- Zainudin, U. (2024). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab dan implementasinya untuk meningkatkan maharatul kalam. *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 145–156.
<https://doi.org/10.70143/hasbuna.v4i2.309>
- Zubaidah, S. (2020). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran maharah qira'ah pada peserta didik madrasah tsanawiyah. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 55–68.